

Minggu ke-2 Injil Paulus – Kebenaran Allah

Paul's Gospel: The Righteousness of God

1. Tema Utama

1) "Kebenaran Allah" (The Righteousness of God):

Konsep inti dalam teologi Paulus, yaitu kebenaran Allah yang dinyatakan dalam Injil sebagai tindakan penebusan Allah dalam sejarah keselamatan.

2) Ayat Kunci

Roma 1:16–17

“Sebab aku tidak malu terhadap Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya... Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman...”

3) Apa itu "Kebenaran Allah" menurut Paulus?

- (1) Pembenaan oleh anugerah Allah, bukan oleh kebenaran manusia
- (2) Kebenaran Allah bukan penghukuman, melainkan keselamatan
- (3) Pembenaan secara forensik (pernyataan hukum) melalui iman
- (4) “Dibenarkan” berarti orang berdosa dinyatakan benar karena iman kepada Kristus

4) Hubungan antara Iman dan Hukum Taurat

- (1) Manusia dibuat benar bukan oleh perbuatan hukum, tetapi oleh iman (Roma 3:28)
- (2) Hukum Taurat menyadarkan akan dosa, tetapi keselamatan hanya ada dalam Injil
- (3) Injil adalah sarana pernyataan kebenaran Allah, sepenuhnya dinyatakan dalam Yesus Kristus

Elemen Hukum Taurat

Dasar Perbuatan
Hasil Penghukuman
Fungsi Menyadarkan akan dosa
Tujuan Menunjukkan ketidakmampuan manusia

Iman

Percaya kepada Yesus Kristus
Pembenaan
Membawa kepada keselamatan
Menyatakan kebenaran Allah

5) Penerapan dalam Kehidupan

- (1) Identitas orang percayadibangun bukan atas dasar perbuatan, tetapi dalam iman

- (2) Melalui Injil, kita memiliki hubungan pribadi dengan Allah yang benar
- (3) Gereja harus mengejar kehidupan dalam kebenaran, bukan legalisme atau permisivisme, melainkan kehidupan yang berpusat pada Injil